

## **PERAN PKK DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA BERMAI KECAMATAN DAMAI KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Fitriyanti Ansari<sup>1</sup> Aji Ratna Kusuma<sup>2</sup> dan Santi Rande<sup>3</sup>**

### *Abstrak*

Jenis penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, kepustakaan (*Library Research*), observasi, dan wawancara mendalam. Narasumber terdiri dari Ketua PKK, Wakil Ketua PKK, dan Sekertaris beserta masyarakat Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran PKK dalam peningkatan pemberdayaan perempuan di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat untuk mengetahui peran PKK sebagai pemberdayaan kesejahteraan keluarga pemberdayaan perempuan yang sudah berjalan penelitian ini menggunakan 10 program PKK yang diambil yaitu : Program Kesehatan dalam bidang Posyandu Balita, Posyandu lansia bagaimana kerja PKK sebagai pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan Program Kelestarian Lingkungan Hidup dalam bidang kebersihan lingkungan rumah, lingkungan desa. Pemberdayaan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Bermai Kecamatan Damai belum cukup mampu memberikan arahan dan penyuluhan, memotivasi, memfasilitasi bukan hanya itu masyarakat juga yang kurang aktif ikut serta program kegiatan yang ada kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan program PKK agar masyarakat mejalani program hidup sehat, tetapi karena berjalanya kegiatan penyuluhan dan memotivasi, menggerakkan masyarakat dalam hal ikut serta dalam berjalannya kegiatan PKK dengan begitu dapat membantu meminimalisir masalah tersebut.

***Kata Kunci : PKK, Pemberdayaan Perempuan***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) suatu organisasi yang berperan besar dalam masyarakat serta dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu. Sesuai keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Melalui pemberdayaan masyarakat akan terjadi sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggerak utama untuk menuju terwujudnya keluarga yang bahagia, sejahtera, mandiri. Peningkatan kualitas perempuan melalui program pemberdayaan perempuan yang diarahkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada pada diri perempuan tersebut.

Dari sisi programnya, PKK pada awalnya diarahkan untuk mendorong kemajuan perempuan agar dapat memainkan peran gandanya secara baik, yaitu sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah dan pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, pemberdayaan perempuan berkembang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan perempuan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan peran agar dapat melaksanakan fungsi dan peran sebagai perempuan. Selain itu, PKK diharapkan mampu membebaskan perempuan dari belenggu budaya patriarki, sehingga memiliki kemandirian melalui PKK diharapkan harkat dan martabat perempuan sebagai bagian keluarga yang dapat ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya PKK belum sepenuhnya mampu merubah kondisi keluarga dan perempuan, sehingga belum terwujud kesetaraan dan keadilan gender.

Dengan dikeluarkannya peraturan Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2007 tentang pemberdayaan masyarakat dan Desa/Kelurahan maka pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) memiliki peran yang sangat berarti dalam masyarakat yang ada desa maupun kelurahan dengan melakukan pemberdayaan oleh karena itu, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dibentuk untuk menumbuhkan, menghimpunkan, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

Di Desa Bermati Kecamatan Damai kabupaten kutai barat sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani karet dan pekerja sawit. Selain itu pola pikir masyarakat Desa Bermati juga lebih banyak

beranggapan bahwa pendidikan yang tinggi, tidak akan berarti bagi seorang perempuan yang nantinya akan berkerja lebih banyak di dapur dan mengurus rumah tangga, sehingga masih ada sebagian remaja yang menyelesaikan pendidikannya hanya sampai pada tingkat SD dan SMP, pola pikir seperti itulah yang membuat banyak gadis-gadis remaja menjadi pengangguran, terjadi pernikahan di usia dini, dan ada juga yang membantu orang tua mereka diladang.

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran PKK dalam peningkatan pemberdayaan perempuan di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat ?
2. Faktor apa saja yang menghambat Peran PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Peran PKK di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Peran PKK Di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

### **Manfaat Penelitian**

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, penelitian ini juga dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat di bangku perkuliahan khususnya ilmu administrasi serta sebagai latihan dalam menuangkan hasil dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulis karya ilmiah.
  - b. Menentukan jawaban atas masalah atau kendala-kendala yang ada pada Peran PKK dalam meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Sebagi proses untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau faktor-faktor yang mempengaruhi Peran PKK dalam meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan sebagai pemikiran bagi kepentingan kepastakaan pada lingkungan fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Peran***

Menurut Soekanto (2001:268-269), Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu pengetahuan. Kedua-duanya tak dapat dipisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Sebagaimana hanya dengan kedudukan setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Pentingnya peran adalah karena ia mengatur perilaku seseorang peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain.

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan temoat individu pada organisasi masyarakat. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

### ***Organisasi***

Pengertian organisasi menurut Hatch (2009:5) organisasi adalah perpaduan secara sistematis dari bagian-bagian yang saling mencapai tujuan telah ditentukan. Dan ternyata Robbin mengemukakan pendapat yang sama seperti pendapat Hatch. Menurut Robbin (2001:2) pengertian dari organisasi adalah salah satu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi dan berwenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Organisasi juga diartikan sebagai kolektivitas orang-orang yang berkerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu

### ***Tujuan Organisasi***

Setiap manusia yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, menciptakan sebuah wadah atau badan dimana mereka saling berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dan hal ini lah yang menjadi sebab adanya tujuan dari sebuah organisasi. Tujuan dicerminkan oleh sasaran yang harus organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri maupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam pengembangan suatu organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota. Kaderisasi bertujuan untuk menjaga sebuah organisasi tetap bisa bertahan dan eksis dalam jangka waktu yang panjang. (Sedermayati 2004:100-101) .

### ***Manfaat Organisasi***

Manfaat organisasi menurut Sobirin (2007:15) Mengikuti atau menjadi bagian dari sebuah organisasi mempunyai dampak sangat besar untuk kehidupan, karena dalam sebuah organisasi bisa diibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkup kecil. Selalu ada masalah yang perlu dipecahkan bersama, sikap saling menjaga dan bertanggung jawab terhadap keutuhan anggota atau pun

mempertahankan sebuah kelompok, memberikan gambaran sebuah perjuangan panjang, dan ini akan sangat membantu ketika dalam penyelesaian masalah atau memberikan masukan kepada masyarakat dalam lingkup luas. Menurut Hasibuan (2005:23) Selain itu beberapa manfaat lain yang bisa diperoleh dalam sebuah organisasi antara lain:

- 1) Tercapainya sebuah tujuan Organisasi dibentuk dari tujuan-tujuan bersama yang berkaitan maka pencapaian tujuan yang dilakukan oleh orang banyak atau dalam artian anggota sebuah kelompok lebih berpeluang untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal dan efektif.
- 2) Melatih mental bicar di publik mental berbicara didepan umum tidak seperti orang biasa peroleh dengan mudah harus dengan peltihan lama dan bersekala. Sebuah organisasi , kelompok belajar, atau kelompok studi ilmiah bagi para mahasiswa adalh sebuah wadah yang pat untuk pengembangan (*Public speaking*).
- 3) Mudah memecahkan masalah karena dalam sebuah organisasi permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi, entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiksial sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyingkapi permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk.

#### ***Ciri-ciri Organisasi yang Baik dan Efesien***

Menurut Berelson dan Steiner (2004:55) sebuah perkumpulan tentunya memiliki ciri-cirinya sendiri yang mana dalam mendaparkan suatu mimpi yang mereka inginkan dan juga dalam mencapai apa yang menjadi tujuan mereka secara bersama-sama. Dan berikut ini beberapa ciri-ciri dari organisasi yang baik dan efektif :

- 1) Memiliki Tujuan Bersama
- 2) Memiliki tugasnya masing-masing
- 3) Saling kerjasama satu sama lain
- 4) Peraturan yang jelas
- 5) Memiliki anggota yang jelas
- 6) Adanya struktur organisasi yang jelas dan terarah

#### ***Unsur-Unsur Organisasi***

Menurut Drucker (dalam Nugroho 2002:35) Setiap bentuk organisasi akan mempunyai unsur-unsur tertentu, yang antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai Wadah Atau Tempat Untuk Bekerja Sama Organisasi adalah merupakan suatu wadah atau tempat dimana orang-orang dapat bersama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan tanpa adanya organisasi menjadi saat bagi orang-orang untuk melaksanakan suatu kerja sama, sebab setiap orang tidak mengetahui bagaimana cara bekerja sama tersebut akan dilaksanakan. Pengertian tempat di sini dalam arti yang konkrit, tetapi dalam arti yang abstrak, sehingga dengan demikian tempat sini adalah dalam arti fungsi yaitu menampung atau mewadai keinginan kerja sama

beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian umum, maka organisasi dapat berubah wadah sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan tertentu misalnya organisasi buruh, organisasi wanita, organisasi mahasiswa dan sebagainya.

2. Proses kerja sama sedikitnya antar dua orang suatu organisasi, selain merupakan tempat kerja sama juga merupakan proses kerja sama sedikitnya antar dua orang. Dalam praktek, jika kerja sama tersebut dilakukan dengan banyak orang, maka organisasi itu di susun harus lebih sempurna dengan kata lain proses kerja sama dilakukan dalam suatu organisasi, mempunyai kemungkinan untuk dilaksanakan dengan lebih baik hal ini berarti tanpa suatu organisasi maka proses sama itu hanya bersifat sementara, di mana hubungan antar kerja sama antara pihak-pihak bersangkutan kurang dapat diatur dengan sebaik-baiknya.
3. Jelas tugas kedudukannya masing-masing dengan adanya organisasi maka tugas dan kedudukan masing-masing orang atau pihak hubungan satu dengan yang lain akan dapat lebih jelas, dengan demikian kesimpulan double pekerjaan dan sebagainya akan dapat di hindarkan. Dengan kata lain tanpa orang yang baik mereka akan bingung tentang apa tugas-tugasnya dan bagaimana hubungan antara yang satu dengan yang lain.
4. Ada tujuan tertentu betapa pentingnya kemampuan mengorganisasi bagi seorang manajer. Suatu perencanaan yang kurang baik tetapi organisasinya baik akan cenderung lebih baik hasilnya dari pada perencanaan yang baik tetapi tidak baik. Selain itu dengan cara mengorganisasi secara baik akan mendapat keuntungan antara lain sebagai Pelaksanaan tugas pekerjaan mempunyai kemungkinan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif

### ***Pemberdayaan***

Menurut Chamber sebagaimana diikuti oleh Kartasmita (dalam Awang 2010:45-46) "Pemberdayaan" berasal dari kata "daya" yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata "berdaya" artinya memiliki atau mempunyai "daya". Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan dan memberdayakan adalah terjemahan dari baha Inggris yaitu "*empowerment*" dan "*empower*" yang mengandung dua arti pengertian pertama adalah memberi kekuasaan dan mengalihkan kekuatan, atau memberi kemampuan.

### ***Pemberdayaan Perempuan***

Pemberdayaan Perempuan adalah upaya pempampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu membangun kemampuan dan konsep diri (Novian 2010:43). Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah kegiatan memperkuat kekuasaan dan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Pemberdayaan perempuan upaya mengatasi hambatan guna mencapai pemerataan atau persamaan bagi

laki-laki dan perempuan pada setiap tingkat proses pembangunan. Teknik analisis pemberdayaan perempuan khususnya dalam pembangunan mengembangkan teknik analisis gender yang dikenal dengan kerangka kemampuan perempuan .

#### ***Tujuan Pemberdayaan Perempuan***

Menurut Harmona ( 2006:31) ada beberapa tujuan dalam pemberdayaan perempuan :

1. Meningkatkan kedudukan dan peranan perempuan di berbagai bidang kehidupan
2. Meningkatkan peran perempuan sebagai pengambil keputusan dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.
3. Meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan dengan mempertahankan nilai persatuan dan kesatuan.
4. Meningkatkan komitmen dan kemampuan semua lembaga yang memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender.
5. Mengembangkan usaha pemberdayaan perempuan , kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta perlindungan anak

Pemberdayaan perempuan adalah sebuah proses transformasi relasi kuasa gender yang bersifat dari bawah ke atas baik secara individual maupun kelompok karena berkembangnya kesadaran akan subordinasi perempuan dan terbangunnya kemampuan untuk menghadapinya.

#### ***Tujuan Pelayanan Publik***

Tujuan pelayanan publik (Juliantara 2005:10) adalah memuaskan atau sesuai dengan keinginan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai hal ini diperlukan kualitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Kualitas/mutu pelayanan adalah kesesuaian antara harapan dan keinginan dengan kenyataan. Dan Hakekat dari pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

#### ***Pengertian PKK***

PKK merupakan singkatan dari pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Singkatan PKK sepertinya lebih membudaya dari pada kepanjangannya. Menurut Anonim (2005:35) Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggerak menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera maju dan mandiri, PKK adalah mitra dari organisasi kemasyarakatan berfungsi sebagai fasilitator. Sasaran PKK ini yaitu keluarga yang ada diperdesaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan serta keperibadiannya dalam bidang baik dalam mental spiritual meliputi sikap dan perilaku, dan fisik layak serta lingkungan hidup yang sehat juga lestari melauai pendidikan, pengetahuan, keterampilan.

(sumber buku Panduan pedoman Kader PKK Tim Pengerak Kabupaten kutai barat).

### ***Tujuan PKK***

Tujuan gerakan PKK dalam (Sumber: Buku Paduan Pedoman Kader PKK Tim Pengerak Kabupaten Kutai Barat) meningkatkan dan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang:

1. Beriman
2. Berakhlak mulia dan berbudi luhur
3. Sehat sejahtera
4. Maju mandiri
5. Kesetaraan dan keadilan gender
6. Serta kesadaran hukum dan lingkungan

### ***Definisi Konsepsional***

Pada hakikatnya konsep merupakan istilah yang dipergunakan seseorang peneliti untuk menggambarkan fenomena yang hendak diteliti. Oleh karena itu perlu didefinisikan secara jelas supaya dapat dimengerti maksudnya. Berikut ini penulis merumuskan definisi konsepsional yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut : Pemberdayaan Perempuan adalah upaya pempampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian deskriptif ini disebut juga (survey normative). Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antara fenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif.

### ***Fokus Penelitian***

Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Program PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan yang meliputi:
  - 1) Program kesehatan yang meliputi :
    - a) Posyandu Balita
    - b) Posyandu Lansia
  - 2) Program kelestarian lingkungan hidup
    - a) Lingkungan Desa
    - b) Lingkungan Rumah



## 2. Faktor-faktor penghambat Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

### **Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian diambil, penulis memilih lokasi penelitian di Kantor Kelurahan Kanaan Jalan Damai Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, menganalisis bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

#### 2) Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Penyajian data dirancang untuk menyatukan berbagai informasi yang terorganisasi menjadi dapat diterima dalam pola lengkap sehingga analisis dapat melihat apa yang sebagai dan juga menggambarkan kesimpulan yang merata atau beralih pada rangka berikutnya dari analisis dimana penyajian disarankan berguna.

#### 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan/verifikasi, kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pemulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas kesimpulan-kesimpulan "*final*" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengelolaannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberian dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkannya secara induktif.

## **HASIL PENELITIAN**

### ***Gambaran Umum Desa Bermai***

Desa Bermai adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang letak daerahnya berada sekitar dari ibu kota kabupaten Kutai Barat yaitu Sendawar. Desa Bermai dikelilingi oleh hutan dan dilintasi oleh sungai Pahu.

Keseluruhan dari masyarakat di Desa Bermai suku Dayak Benuaq di daerah daratan, dan pegunungan serta sungai. Penduduk di Desa Bermai hidup tetram dan saling menghargai dan menjunjung tinggi persatuan, sehingga adat, budaya, bahasa yang ada justru menjadi modal dasar potensial untuk di kembangkan secara kreatif, inovatif dalam rangka mengembangkan kesenian dan kebudayaan sebagai aset yang perlu di lestarikan. Secara Administratif Desa Bermai berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Benung
2. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Nilik
3. Sebelah Selatan perbatasan Kalimantan Tengah (Kal-teng)
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Mentiong

Wilayah Kecamatan Damai terdiri dari beberapa

### ***Visi dan Misi***

Dalam meningkatkan pemberdayaan Tim PKK Kabupaten Kutai Barat memiliki Visi dan Misi dalam Buku Panduan Pedoman Kader PKK Tim Pengerak Kabupaten Kutai Barat (2002:8) sebagai berikut :

#### 1. Visi

“Terwujudnya keluarga sehat, sejahtera, maju dan mandiri, beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal budi memiliki harga diri positif, kerja dan disiplin tinggi, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.”

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan mental spritual/perilaku dengan jalan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan kesetia kawan sosial dan kegotong royongan serta pemberdayaan mentalitas dan pembentukan watak bangsa yang mantap dan seimbang.
- b. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pendapat keluarga guna mencukupi kebutuhan keluarga.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui PKK, sandang dan penataan rumah sehat.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan fisik dan mental, kelestarian lingkungan hidup berencana untuk kehidupanna dan perencanaan ekonomi keluarga serta membiasakan menabung.
- e. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan, pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat sertanketentuan yang berlaku.

### ***Tugas Pokok dan Fungsi PKK***

Berdasarkan Buku Panduan Pedoman Kader PKK Tim Pengerak Kabupaten Kutai Barat (2002:12) tugas pokok dan fungsi PKK desa Bermai sebagai berikut:

1. Tugas pokok PKK dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan adalah:

- a. Merencanakan, pelaksanaan dan membina pelaksanaan program-program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.
- b. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat.
- c. Memberikan bimbingan , motivasi dan fasilitas kepada TP PKK dibawahnya.
- d. Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua badan dan penyatuan PKK dan kepala ketua PKK setingkat diatasnya.
- e. Mengadakan supervisi, pelaporan, evaluasi, program-program pokok PKK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Fungsi PKK Desa Bermain Kecamatan Damai adalah :

Fungsi PKK sebagai Penyuluh, motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, penggerak, pengandali, pembina, dan pembimbing gerakan PKK.

#### ***Sumber Daya Manusia***

Dalam mencapai tujuan dan mengelola pekerjaan dengan maksimal, Kantor Kelurahan Kanaan Kota Bontang memiliki 32 orang pegawai di bawah Kepemimpinan Bapak Deddy S. Marpaung, S.STP selaku Lurah dan Sekretarisnya dan dari jumlah pegawai tersebut terdapat salah satu Bidang yaitu Kepala Seksi Pemerintahan serta Ketentraman dan Ketertiban Umum bersama 6 orang pegawai yang menangani pelayanan pembuatan Surat Pernyataan Penguasaan Tanah (SPPT) di Kantor Kelurahan Kanaan Kota Bontang

#### **Hasil Penelitian**

##### ***Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan***

Kegiatan Program Kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan 1 bulan sekali dalam membina keluarga sehat dengan memberi penyuluhan dan mengembangkan pengetahuan, upaya perbaikan gizi keluarga melalui sosialisasi pemberian makanan tambahan bagi anak, usaha kesehatan sekolah, kebersihan pribadi maupun lingkungan.

##### **Peran Dalam Program Kesehatan**

Diketahui pelaksanaan program kesehatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) membuktikan bahwa kinerja PKK sudah memberikan yang terbaik untuk masyarakat dalam mensosialisasikan memberikan fasilitas untuk kegiatan bulanan dan dalam kegiatan program kesehatan yang dijalankan memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki masyarakat PKK dapat memberikan penyuluhan, pemantauan dan pelayanan kepada masyarakat.

##### ***Peran Dalam Kelestarian Lingkungan Hidup***

PKK Desa Bermain Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat sudah menjadi motivator dan melakukan sosialisai soal pentingnya kebersihan

lingkungan desa dan perkarangan rumah bahwa kesehatan itu sangat penting dan berpengaruh besar atas kehidupan masyarakat Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

### ***Faktor Penghambat Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan***

faktor-faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan pengetahuan, kurang berkembangnya pemikiran masyarakat, tingkat pendidikan yang rendah menjadikan kurangnya rasa ketertarikan dalam mengambil bagian pada program PKK.

### ***Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan***

Dalam hal ini penulis menyajikan semua data yang diperoleh dengan wawancara. Peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga PKK adalah sebagai gerakan Nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera maju dan mandiri.

### ***Peran Dalam Kesehatan***

Peran PKK dalam kesehatan sebagai fasilitator adalah orang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi, dalam melaksanakan tugas-tugasnya PKK dalam memberikan fasilitas secara optimal dalam kegiatan sekelompok orang sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama-sama. Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman, yang memiliki kompetensi dan kecakapan substatif dan teknis serta memiliki keterampilan menerapkan sebagai teknik untuk menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan.

### ***Peran Dalam Meningkatkan Kelestarian Lingkungan Hidup***

Peran PPK sebagai motivator yaitu, PKK akan memotivasi kepada kaum perempuan agar bisa berperan aktif dalam program PKK dan kegiatan-kegiatannya yang bersangkutan dengan pemberdayaan perempuan memberikan dorongan dalam bentuk berbagai kegiatan untuk menggerakkan ibu-ibu melakukan aktivitas-aktivitas sesuai dengan program PKK tetapi dalam pemberian motivasi itu sendiri telah mendapatkan dorongan yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya. Seperti kegiatan kelestarian lingkungan hidup yang dimulai dari lingkungan rumah, PKK telah lebih dulu memberikan contoh kebersihan lingkungan rumah maka dengan begitu bertujuan membangun atau memotivasi khususnya kaum perempuan agar ikut ambil bagian dalam berjalannya program tersebut.

### ***Faktor Penghambat Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan.***

- 1) Kurangnya partisipasi masyarakat Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat :  
Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK memang sangat kurang karena dari 10 program kegiatan PKK Desa Bermai masyarakat hanya ikut

mengambil bagian dalam program kegiatan Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan.

- 2) Keterbatasan pengetahuan masyarakat Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat :  
Pengetahuan masyarakat menjadi keterbatasan dalam mengikuti kegiatan PKK yang menyebabkan kuarangnya partisipasi dalam kegiatan karna kurangnya pengetahuan.
- 3) Kurang berkembangnya pemikiran masyarakat Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat :  
Masyarakat tidak ikut ambil bagian, kurang partisipasi karena keterbatasan pengetahuan dan pola pikir yang kurang berkembang karna keterbelakangan masyarakat pedalaman.
- 4) Tingkat pendidikan yang rendah di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat :  
Minimnya pendidikan masyarakat Desa Bermai menjadikan masyarakat kurang berpartisipasi atau tidak mengambil bageian dalam program PKK sehingga masyarakat merasa bahwa kegiatan-kegiatan PKK tidak berguna.

## **Penutup**

### ***Kesimpulan***

Penelitian di lapangan mengenai Peran Pemberdayaan Kesejahteran Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Desa Bermai Kecamatan Damai, serta penyajian data dan pembahasannya telah diuraikan dalam penelitian ini maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Program Kesehatan

Dalam mendukung program PKK belum optimal disebabkan karena kurangnya partisipasi masyarakat sepenuhnya dalam berorganisasi dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya PKK dalam keluarga serta kurangnya perhatian PKK dalam memberikan fasilitas untuk menjalankan program PKK serta memberikan penyuluhan atau mensosialisasikan pelaksanaan kegiatan PKK.

#### 2. Program Kelestarian Lingkungan Hidup

Dalam mendukung program PKK memotivasi, meningkatkan prilaku hidup sehat dan bersih, kebersihan lingkungan dan diri pribadi penanaman kesadaran tentang kebersihan.

### ***Saran***

Dari kesimpulan tersebut dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Agar pengurus PKK lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kegiatan PKK terutama dalam menghimpun dan membina keluarga agar masyarakat lebih antusias untuk mengikuti segala kegiatan PKK.

- 2) PKK perlu melakukan peningkatan kegiatan penyuluhan keluarga sehat agar terwujudnya masyarakat yang hidup sehat di Desa Bermai Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.
- 3) PKK harus memberikan informasi tentang pentingnya hidup sehat serta menggerakkan masyarakat agar lebih produktif dan efisien guna untuk program yang berjalan, meningkatkan minat keluarga berpartisipasi dalam kegiatan.
- 4) 10 program PKK saat ini hanya 2 program PKK saja yang berjalan, maka kiranya para pengurus PKK dapat mengaktifkan kembali 8 program PKK yang masih belum berjalan agar terwujudnya pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Kebijakan Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Nasional*. Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan. Jakarta
- Anwar. 2007. *Pemberdayaan Perempuan*. alfabeta: Bandung
- Awang, Azam 2010. *Impelementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2001. *Analisis data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Pengusaan Model Aplikasi, Edisi 1*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Daulay,Harmona. 2006. *Pemberdayaan Perempuan : Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung johor Medan*. Jurnal Harmoni Sosial,Volume 1 Nomor 1.  
September 2006
- Eko, Sutoru. 2001, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P 2005. *Organisasi dan Motivasi Dasar PeningkatanProduktifitas*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Hatch 2009 *Teori Organisasi dan Administrasi* Jakarta PT. Salemba Humanika
- Moleong, Lexi J, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rusda Karya.
- Miles,Mathew. B and A. Micheal Huberman 2014. *Analisis Data Kualitatif University Indonesia*. Jakarta.
- Muttalib, J. A. 2001 *Kerangka Pemampuan Wanita*. Jakarta : kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita.
- Nugroho 2002. *Teori Organisasi dan Administrasi* Jakarta PT. Salemba Humanika
- Robbins, Stephen P 2007. *Teori Organisasi dan Perilaku Administrasi*, Jakarta :Gunung Agung
- Raho, Bernard 2007 *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sugiyono,2005. *Memahami Metode Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

- Sihite,Romani. 2007, *Perempuan, Kesetaraan, dan Keadilan : suatu Tinjauan berwawasan gender* : Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sobirin, Achmad. 2007. *Budaya Organisasi pengertian, Makna dan aplikasinya dalam kehidupan organisasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetak.
- Thoha, Miftah .2002, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*.Jakarta.Cvn.  
Rajawali.
- Usman, Husaini 2003 *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*.  
Jakarta: Bumi Aksara.

**Dokumen-dokumen :**

- Paduan Pedoman Kader PKK Tim Penggerak Kabupaten Kutai Barat  
Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000  
tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
- Peraturan Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2007 tentang Pemberdayaan  
Masyarakat  
Dan Desa/Kelurahan.